

## INTISARI

### TERJEMAHAN CERITA ANAK DALAM BUKU ATARASHII KOKU GO : SEKAI ICHI UTSUKUSHII BOKU NO MURA DAN UMIGAME NO HAMA WO MAMORU

Ade Puteri Nur Rachmawati

Tugas Akhir ini berjudul “Terjemahan Cerita Anak *Sekai Ichi Utsukushii Boku No Mura* dan *Umigame No Hama Wo Mamoru*” yang terdapat dalam buku *Atarashii Koku Go*. Buku tersebut adalah buku teks bahasa Jepang untuk kelas empat sekolah dasar di Jepang. Bab 1 yaitu *Sekai Ichi Utsukushii Boku no Mura* yang ditulis oleh Kobayashi Yutaka menceritakan seorang anak laki-laki bernama Yamo yang berbicara tentang keindahan desa Paguman di Afghanistan, dan kekhawatiran Yamo pada kakaknya yang sedang berperang. Bab 2 yaitu *Umigame no Hama wo Mamoru* yang ditulis oleh Shimizu Tatsuya adalah sebuah cerita tentang kegiatan melindungi pantai pasir tempat penyu dapat bertelur. Warga Omaezaki di Prefektur Tokushima membersihkan pantai pasir, dan penyu kembali ke tempat nya setiap tahunnya.

Buku ini dipilih sebagai tema terjemahan karena cerita dalam buku ini sangat mudah dimengerti dan menarik untuk anak-anak. Di dalam cerita ini juga terdapat pesan moral, yang ditujukan pada anak-anak yang membacanya.

Dalam menerjemahkan buku cerita anak tersebut terdapat beberapa kendala. Salah satunya kesulitan untuk memilih kata-kata yang tepat dari bahasa Indonesia untuk membuat isi teks asli mudah dimengerti untuk dibaca.

**Kata kunci : Atarashii Koku Go, Sekai Ichi Utsukusii Boku no Mura,  
Umigame no Hama wo Mamoru, Tokyo Shoseki.**

## ABSTRACT

### THE TRANSLATION OF CHILDREN'S STORY *ATARASHII KOKU GO* BOOK : *SEKAI ICHI BOKU NO MURA AND UMIGAME NO HAMA WO MAMORU*

Ade Puteri Nur Rachmawati

The title of this final paper is " The Translation of children's story *Sekai Ichi Boku No Mura* and *Umigame No Hama Wo Mamoru* in a Japanese language textbook of elementary school fourth grader in Japan, as a *Atarashii Koku Go*. The " *Sekai Ichi Boku No Mura*" by Kobayashi Yutaka tell about a boy named Yamo talking about the beauty of Pagome village in Afghanistan, and he is concern of his brother. "*Umigame No Hama Wo Mamoru*" written by Shimizu Tatsuya is a story to protect the sand beach where sea turtles can lay eggs. People of Omaezaki in Tokushima Prefecture cleanse the sand beach and every year the sea turtle returns home.

This book has been selected because that the story of this book was easy to understand and interesting. Since these moral messages are put in these works, I hoped that children in Indonesia would read it.

In translating this stories, there are some obstacles. It was difficult to choose appropriate words from the Indonesian language to make the contents of the original text easy to understand for reading.

**Keywords :** Kobayashi Yutaka, Sekai Ichi Utsukushii Boku no Mura, Shimizu Tatsuya, Umigame no Hama wo Mamoru, Tokyo Shoseki

## 要約

### 小学四年生の新しい国語の中の「世界一美しいぼくの村」と 「ウミガメのはまを守る」の子供の話の翻訳

アデ・プトリ・ヌール・ラフマワティ

この卒業制作は日本の小学四年生の新しい国語の教科書の中の「世界一美しいぼくの村」と「ウミガメのはまを守る」の翻訳である。小林豊が書いた「世界一美しいぼくの村」はアフガニスタンのバグマン村の美しさをヤモという男の子が話している。ヤモは兄さんに心配になった。清水達也が書いた「ウミガメのはまを守る」は、ウミガメが安心して卵を産むことができるすなはまを保護しようとする話である。徳島県御前崎の人々は砂浜をきれいにし、毎年ウミガメが帰ってくる場所にもどすため努力している。

この本を選んだ理由は、この本のストーリーがわかりやすく面白かったからである。これらの本には子供のための道徳的なメッセージが込められている。

この翻訳する間にいろいろな問題があった。原文の内容をわかりやすく読書につたえるために、インドネシア語の言葉の中から適切な言葉を選ぶことが難しかった。

キーワード： 小林豊、世界一美しいぼくの村、清水達也、ウミガメのはまを守る、東京書籍